PENGARUH MODEL *PROBLEM SOLVING* DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP PEMAHAMAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT BENDA BERDASARKAN PENGAMATAN SISWA KELAS III SDN GAYAM 2 KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

Oleh :

ARI DWI KURNIAWAN

NPM: 11.1.01.10.0025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2016

Skripsi oleh :

ARI DWI KURNIAWAN

NPM :11.1.01.10.0025

Judul :

PENGARUH MODEL *PROBLEM SOLVING* DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP PEMAHAMAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT BENDA BERDASARKAN PENGAMATAN SISWA KELAS III SDN GAYAM 2 KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 31 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.	Abdul Aziz Hunaifi, SS., M.A
NIDN. 00120767	NIDN. 074078402

Skripsi oleh :

ARI DWI KURNIAWAN

NPM :11.1.01.10.0025

Judul :

PENGARUH MODEL *PROBLEM SOLVING* DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP PEMAHAMAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT BENDA BERDASARKAN PENGAMATAN SISWA KELAS III SDN GAYAM 2 KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal : 7 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Andri Pitoyo M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Subardi Agan, M.Pd.
3. Penguji II : Abdul Aziz Hunaifi, SS., M.A

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN.0716046202

PENGARUH MODEL *PROBLEM SOLVING* DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP PEMAHAMAN MENGIDENTIFIKASI SIFAT-SIFAT BENDA BERDASARKAN PENGAMATAN SISWA KELAS III SDN GAYAM 2 KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARI DWI KURNIAWAN
NPM. 11.1.01.10.0025
Email: Kurniawandwiari1992@gmail.com
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Prodi PGSD
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd dan Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa ditemukan ada sejumlah siswa kelas III di SDN Gayam 2 yang memiliki kemampuan rendah dalam pemahaman mengidentifikasi sifat-sifat benda. Dari 25 siswa, hanya ada 40% (10) siswa yang memiliki kemampuan ki atas KKM (70).

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan pemahaman mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan sebelum menggunakan model *problem solving* didukung media tiga dimensi pada siswa kelas III SDN Gayam 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 (2) untuk mendeskripsikan pemahaman mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan sesudah menggunakan model *problem solving* didukung media tiga dimensi pada siswa kelas III SDN Gayam 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 (3) untuk menjelaskan pengaruh model *problem solving* didukung media tiga dimensi terhadap pemahaman mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan pada siswa kelas III SDN Gayam 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan subyek penelitian seluruh siswa kelas III SDN Gayam 2 yang berjumlah 25 siswa. Penelitian dilakukan dengan menggunakan *metode eksperimen* dengan tanpa kelompok pembanding. Instrumen yang digunakan adalah perangkat pembelajaran yang di dalamnya terdapat tes.

Hasil penelitian ini adalah rata-rata nilai *pretest* dari 25 siswa yaitu 69,04 sedangkan hasil dari rata-rata nilai *post test* 25 siswa yaitu 84,72. Berdasarkan taraf signifikan 5% dan db = N-1. Hasil angka signifikansi (*2-tailed*) 0.000 berarti lebih kecil dari 0.05 (0.000<0.05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima artinya bahwa ada perbedaan rata-rata antara kedua *test* (*pretest* dan *posttest*) yaitu lebih tinggi nilai *posttest*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *problem solving* didukung media tiga dimensi terhadap pemahaman mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan pada siswa kelas III SDN Gayam 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata Kunci: Model *problem solving*, Media tiga dimensi , Pemahaman mengidentifikasi sifat-sifat benda

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan pilar tegaknya bangsa, melalui pendidikan bangsa akan tegak dan mampu menjaga martabat. Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa akan datang (Undang-undang Nomor 2 tahun 1989). Dengan kata lain, pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat (Undang-undang Nomor 20 tahun 2003).

Pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar lebih cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri (M. J. Langenveld dalam Fauziddin 2011: 13). Dengan kata lain, pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia (John Dewey dalam Fauziddin 2011: 13).

Pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu proses pembentukan fundamental secara intelektual dan emosional yang dilakukan secara sadar sebagai pembekalan bagi anak-anak untuk hidup di masa yang akan datang. Pendidikan akan menuntun seseorang untuk dapat menjalani kehidupannya.

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Dalam UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, disebutkan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Tujuan pendidikan nasional sesuai dengan Tap MPRS No. XXVI/MPRS/1966 tentang agama, pendidikan, dan kebudayaan, maka dirumuskan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk membentuk manusia pancasila sejati berdasarkan pembukaan UUD 1945 dan isi UUD 1945. Selanjutnya dalam UU No. 2 Tahun 1989 ditegaskan lagi bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggungjawab kemasyarakat.

Untuk mewujudkan itu semua dibutuhkan peranan dari seluruh lapisan masyarakat. Di dalam pendidikan sendiri ada unsur-unsur pendidikan yang meliputi: peserta didik, pendidik, interaksi edukatif, tujuan pendidikan, alat dan metode, dan lingkungan pendidikan. Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai tanggung jawab yang besar dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Profesionalisme guru merupakan sebuah kebutuhan yang tidak bisa ditunda-tunda lagi. Profesionalisme menuntut keseriusan dan kompetensi yang memadai, sehingga seseorang dianggap layak untuk melaksanakan sebuah tugas.

Profesional adalah pekerjaaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi (Depdiknas, 2005: 2). Guru yang profesional adalah tenaga pendidik yang memiliki keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu yang diperoleh memalui pendidikan profesi dan dapat membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Secara akademis, seorang guru profesional memiliki keahlian atau kecakapan akademis atau dalam bidang ilmu tertentu; cakap mempersiapkan penyajian materi (pembuatan silabus, program tahunan, program semester) yang akan menjadi acuan penyajian; melaksanakan penyajian materi; melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan yang dilakukan; serta mampu

memperlakukan siswa sacara adil dan secara manusiawi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas III mata pelajaran IPA materi pemahaman mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan, ditemukan ada sejumlah siswa kelas III di SDN Gayam 2 yang memiliki kemampuan rendah dalam pemahaman mengidentifikasi sifat-sifat benda. Dari 25 siswa, hanya ada 40% (10) siswa yang memiliki kemampuan ki atas KKM (70). Data yang mendukung berasal dari hasil UAS tahun pelajaran 2014/2015. Fakta tersebut setelah dianalisis ditemukan sejumlah penyebab, di antaranya guru tidak mempersiapkan materi pembelajaran dengan baik. Guru hanya mentransfer ilmu yang ia punya kepada peserta didik dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini akan berdampak pada pemahaman peserta didik dalam memahami pembelajaran itu sendiri.

Seharusnya seorang guru bisa membuat perangkat pembelajaran dengan menyesuaikan kondisi dan situasi peserta didiknya sehingga materi dapat disampaikan dan diterima siswa secara optimal. Dengan banyaknya model dan media yang ada saat ini, guru juga harus bisa memilih yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran yang akan disampaikan, sehingga model dan media yang digunakan dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran.

Masalah tersebut menurut peneliti dapat diatasi dengan penerapan model *problem solving*. Model *problem solving* memiliki banyak kelebihan salah satunya yaitu mendorong siswa untuk memecahkan suatu masalah dengan usahanya sendiri. Dengan demikian siswa akan dapat memahami materi pelajaran dengan baik dan dapat mengingat materi yang diajarkan dalam waktu yang lebih lama serta dapat mengaplikasikan masalah tersebut di kehidupan nyata apabila mengalami masalah yang hampir sama.

Untuk mendukung penerapan model *problem solving* tersebut, peneliti memilih menggunakan media tiga dimensi. Media tiga dimensi yang digunakan peneliti berupa benda nyata dan disesuaikan dengan materi pelajaran. Penggunakan media tiga dimensi tersebut dapat mempermudah siswa untuk memahami materi pelajaran dengan baik karena siswa akan lebih terkesan dan melihat langsung sehingga memudahkan pemahamannya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa perlu dan termotivasi untuk menawarkan dan meneliti suatu model pembelajaran berbasis pemecahan masalah (*problem solving*) didukung media tiga dimensi yang mudah didapat, terhadap pemahaman mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan pada mata pelajaran IPA kelas III. Oleh karena itu, peneliti sengaja membuat judul skripsi "Pengaruh Model *Problem solving* Didukung Media Tiga Dimensi Terhadap Pemahaman Mengidentifikasi Sifat-sifat Benda Berdasarkan Pengamatan Siswa Kelas III SDN Gayam 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016".

II. METODE

Penelitian ini, menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011: 8), penelitian pendekatan kuantitatif diartikan sabagai berikut. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penilaian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan kata lain, penelitian kuantitatif ini menggunakan angka, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta hasil yang diperoleh.

Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam penerapan pendekatan kuantitatif tersebut sebagai berikut.

1. Peneliti mengumpulkan data berupa hasil tes sebelum perlakuan *(pretest).*
2. Peneliti mengadakan perlakuan kepada sampel yang ditentukan untuk menguji kebenaran dari teori-teori untuk memperoleh fakta.
3. Peneliti mengumpulkan data lagi berupa hasil tes setelah perlakuan *(posttest).*
4. Setelah data sudah didapatkan, peneliti menganalisis data tersebut ada perbedaan atau tidaknya untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan yang telah dilakukan.
5. Penetili menyimpulkan dari analisis data tersebut dan mendiskripsikan dari hasil data yang didapatkan.

Penelitian ini menggunakan teknik eksperimen. Teknik *eksperimen* diartikan sebagai teknik penelitian yang digunakan

untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali" (Sugiyono, 2011: 72). Teknik *eksperimen* terdapat beberapa bentuk *desain eksperimen*, antara lain: *Pre-Experimental, True-Experimental, Factorial Experimental, Quasi Experimental*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Pre-Experimental desain*. Dalam Pre-Experimental desain, terdapat beberapa macam model penelitian diantaranya: *one shot case study, one group pretest posttest, dan Intact group comparison.* Peneliti memilih desain *One Group Pretest-Posttest*, dengan cara menganalisis X melalui skor yang diperoleh dari pelaksanaan *pretest* (T_1) dan *posttes* (T_2).

Hasil pengukuran yang dilakukan melalui *posttest* (T_2) dibandingkan dengan hasil atau skor T_1, untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari munculnya X.

Gambar 3.1 Desain kelompok Tunggal *Pretest - Posttest*

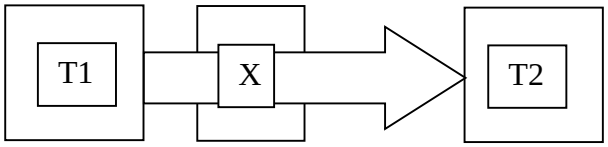

Langkah-langkah desain kelompok tunggal *pretest* dan *posttest* sebagai berikut.

1. Memilih sekelompok subyek (S) untuk sampel penelitian.
2. Mengadakan *pretest* (T_1).
3. Menerapakan pengajaran yang telah diprogramkan yang akan diteliti (perlakuan).
4. Mengadakan *posttest* (T_2), setelah melaksanakan proses pembelajaran yang telah diprogramkan.
5. Mencari rata-rata baik dari *pretest* dan *posttest*, kemudian membandingkan keduanya.
6. Dengan metode statistika dicari perbedaan kedua rata-rata tersebut.

Dalam perencanaan pelaksanaan penelitian diadakan di wilayah Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Adapun tempat dan waktu penelitian ditetapkan sebagai berikut. Penelitian diadakan di SDN Gayam 2 Kelas III Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dengan pertimbangan karena peneliti pernah melaksanakan PPL 2 di SD tersebut sehingga dapat mempermudah peneliti dalam berkomunikasi dan berkonsentrasi dengan obyek penelitian secara optimal.

Rencana pelaksanaan penelitian pada semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016, yaitu mulai Bulan Juli 2015 sampai Bulan Desember 2015.

Subjek penelitian diambil dari seluruh siswa kelas III SDN Gayam 2. Hal ini dikarenakan jumlah populasi di kelas III SDN Gayam 2 kecil. Menurut Arikunto (2010:174), penelitian populasi dilakukan apabila jumlah populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak. Mengacu pada pernyataan tersebut, maka peneliti menetapkan semua anggota populasi sebagai subjek penelitian. Adapun subjek penelitian ini sejumlah 25 siswa.

Tes adalah suatu alat ukur untuk mengetahui keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki seseorang dengan menggunakan pertanyaan atau latihan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes pilihan ganda sebanyak 15 soal.

Jenis Analisis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan statistik. Rumus yang digunakan adalah rumus *t-test* atau uji t dan menggunakan program *SPSS 20 for windows* yaitu *T-test of Related*. Untuk menperkuat perbandingan antara hasil analis antara *pretest* dan *posttest* peneliti juga menghitung *mean, median, mode, sum* dan mengunakan *histogram* dalam aplikasi *SPSS 20 for windows.*

Menurut Anwar (2009: 166), Teknik *T-test of Related* dimaknai sebagai berikut.

> Teknik *T-test of Related* merupakan "statistika parametrik yang digunanakan untuk menguji hipotesis komparatif rata-rata dua sampel bila data berbentuk interval atau rasio yang menggunakan rancangan perbandingan sebelum dan sesudah adanya perlakuan. Rumus t banyak ragamnya dan pemakaiannya disesuaikan dengan karakteristik data yang akan dibedakan.

Rancangan kerja dalam analisis sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data dari hasil *pretest* dan *posttest.*
2. Menginput data dalam aplikasi SPSS.

3. Klik Analyze – Compare Mean – Paired Samples T Test – Ok.
4. Setelah muncul tampilan hasil perhitungan, peneliti mendiskripsikan dari hasil analisis tersebut.

Norma Keputusan

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut.

a) Pemahaman mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan sebelum menggunakan model *problem solving* didukung media tiga dimensi pada siswa kelas III SDN Gayam 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 kurang optimal.
b) Pemahaman mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan sesudah menggunakan model *problem solving* didukung media tiga dimensi pada siswa kelas III SDN Gayam 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 menjadi lebih optimal.
c) Ada pengaruh penerapan model *problem solving* didukung media tiga dimensi terhadap pemahaman mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan pada siswa kelas III SDN Gayam 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

Untuk mengambil keputusan digunakan perumusan sebagai berikut.

H_o = $(\mu_1 \geq \mu_2)$ Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Problem Solving* didukung media tiga dimensi terhadap pemahaman mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan pada siswa kelas III SDN Gayam 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

H_a = $(\mu_1 < \mu_2)$ Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Problem Solving* didukung media tiga dimensi terhadap pemahaman mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan

pengamatan pada siswa kelas III SDN Gayam 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

Keterangan:

μ_1 = rata-rata hasil *pretest*

μ_2 = rata-rata hasi *posttest*

Dasar pengambilan keputusan:

Dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan:

Ho diterima $t_{hitung} < t_{tabel}$

Ho ditolak $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Dengan menggunakan angka probabilitas, dengan ketentuan:

Ho diterima Probabilitas > taraf nyata (5%)

Ho ditolak Probabilitas ≤ taraf nyata (5%)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dari perhitungan dengan menggunakan *SPSS 20 for windows* , nilai rata-rata *pre test* atau sebelum menggunakan model *Problem Solving* didukung media tiga dimensi lebih rendah dari pada nilai rata-rata *post test* atau sesudah menggunakan model *Problem Solving* didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan pada siswa kelas III SDN Gayam 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016. Sehingga dapat disimpulkan pemahaman siswa mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan pada siswa kelas III SDN Gayam 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 masih tergolong rendah atau kurang oktimal karena belum memenuhi KKM yang ada di sekolah tersebut.

2. Dari perhitungan dengan menggunakan *SPSS 20 for windows* , nilai rata-rata *post test* atau sesudah menggunakan model *problem solving* didukung media tiga dimensi lebih tinggi dari pada nilai rata- rata *pre test* atau sebelum menggunakan model *problem solving* didukung media tiga dimensi terhadap pemahaman mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan pada siswa kelas III SDN Gayam 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Sehingga dapat disimpulkan pemahaman siswa mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan

pada siswa kelas III SDN Gayam 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 tergolong tinggi atau lebih optimal karena telah memenuhi KKM yang ada di sekolah tersebut.

3. Model *Problem Solving* didukung media tiga dimensi berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan pada siswa kelas III SDN Gayam 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Dari perhitungan dengan menggunakan *SPSS 20 for windows*, menunjukkan hasil yang signifikan. Nilai rata-rata post test lebih tinggi dari pada nilai rata-rata pre test dan telah memenuhi KKM yang ada di sekolah tersebut. Sehingga dapat disimpulkan menerima Hipotesis Kerja atau Alternatif "Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Problem Solving* didukung media tiga dimensi terhadap pemahaman mengidentifikasi sifat-sifat benda berdasarkan pengamatan pada siswa kelas III SDN Gayam 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Ali. 2009. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*. Kediri: IAIT Press.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Darmadi, Hamid. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Fauziddin. 2011. *Buku Ajar Pengantar Pendidikan*. Kediri: UNP Kediri.

Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Panitia Sertifikasi Guru Rayon 143, Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2012.*Modul Materi Paedagogik*. Kediri: UNP Kediri.

Puspitasari, Fepy. 2013. *Pengaruh Gabungan Model Pembelajaran Kontekstual dan Kooperatif Tipe Problem Solving Terhadap Penguasaan Konsep Operasi Hitung Pembagian.* Skripsi. Kediri: UNP Kediri.

Riduwan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tensis*. Bandung: Alfabeta.

Rositawaty. 2008. *Senang belajar ilmu pengetahuan alam 3: untuk Kelas III Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.* Jakarta:Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran.* Bandung: Kencana.

Sudjana, Nana. & Rivai, Ahmad. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suhariyanto. 2013. *Pengaruh Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Bagian-bagian Hewan dan Tumbuhan Siswa Kelas II SDN Mojoroto 3 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Kediri: UNP Kediri.

Sujianto, Eka A. 2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Yasin, Devia. 2013. *Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Kemampuan Menentukan Luas Dan Keliling Bangun Datar Siswa kelas V SDN Kepung II Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Kediri: UNP Kediri.